

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (COC) adalah pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada ibu dan bayi, yang dimulai sejak masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Penerapan asuhan kebidanan secara berkelanjutan melalui COC menjadi salah satu strategi penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi karena kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara terus-menerus (Mas et al., 2023)

Salah satu indikator kesehatan nasional suatu bangsa dan negara adalah kesehatan pada ibu hamil dan anak. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan program Kesehatan (Pratiwi et al., 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Profil Kesehatan Indonesia 2023 dan laporan kinerja Kemenkes, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan penting dengan target nasional tahun 2024 sebesar 183 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan data sebelumnya menunjukkan AKI Indonesia berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat sebesar 16,85 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup, dan pemerintah menargetkan penurunan menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI dan AKB dipengaruhi oleh faktor perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, keterlambatan rujukan, bayi prematur, asfiksia, serta belum meratanya akses pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenpppa, 2024).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu pada tahun 2024 tercatat sebanyak 125 kasus. Pada tahun 2025 jumlah tersebut meningkat menjadi 141 kasus, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kematian ibu yang perlu mendapat perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal (BPS, 2026).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi NTT pada tahun 2024 tercatat sebesar 7,80 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8,60 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga menggambarkan adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan bayi dan ibu di Provinsi NTT (BPS, 2025).

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebanyak 9 kasus, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi 8 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kematian ibu sebanyak 1 kasus dari tahun sebelumnya (BPS, 2026).

Berdasarkan data BPS Kota Kupang, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang tahun 2024 tercatat sebesar 2,90 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2023 sebesar 5,56 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2025)

Continuity of Care (COC) bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan secara berkelanjutan, menjaga kesehatan ibu serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Selain itu, pelayanan ini juga berfungsi untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan. Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan juga dapat mengurangi tindakan intervensi pada proses persalinan, termasuk tindakan *Seccio Caesarea* (SC), serta meningkatkan peluang terjadinya persalinan normal dibandingkan dengan ibu yang sejak awal merencanakan persalinan dengan tindakan medis. Melalui penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, risiko komplikasi hingga kematian pada ibu dan bayi dapat diminimalkan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan angka

kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.A. G1P0A0 Di TPMB Elim S. Suek”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah: “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y. A G1P0A0 di TPMB Elim S. Suek 06 April sampai dengan 10 Mei 2026, menggunakan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y. A G1P0A0 Di TPMB Elim S. Suek periode 06 April s/d 10 Mei 2026, menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. Y. A G1P0A0 menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. Y. A G1P0A0 menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y. A G1P0A0 menggunakan metode pendokumentasian sistem SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. Y. A G1P0A0 menggunakan tujuh langkah Varney dengan metode pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. Y. A G1P0A0 menggunakan metode pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Studi Kasus

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan Masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Kupang atas nama Susanti Kalara Habu, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY N. J G1P0A0 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di TPMB Dewi Pati Radjah Periode Tanggal 2i Juni s/d 31 Juli 2025”. Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny Y. A G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu 6 Hari janin tunggal, hidup intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik, Di TPMB Elim S. Suek Periode 06

April S/D 10 Mei 2026” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 06 April s/d 10 Mei 2026.